



Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN
RAMAH

**FIS317
2025**
Festival Lomba Seni & Sastra
Siswa Nasional

Panduan

Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional 2025

SMA/MA/SMK/MAK/Sederajat



C. CIPTA PUISI

1. PENGERTIAN

Cipta puisi adalah seni mengungkapkan perasaan dan gagasan secara tertulis dalam bentuk puisi berbahasa Indonesia. Cabang lomba Cipta Puisi bertujuan mengoptimalkan kemahiran dan kepekaan bahasa serta merangsang imajinasi peserta melalui penulisan puisi.

2. SELEKSI

FLS3N 2025 dilaksanakan secara daring dengan tahapan penilaian sebagai berikut.

a. Tingkat Provinsi

- 1) Dinas Pendidikan Provinsi melakukan penilaian karya peserta yang telah terdaftar pada portal registrasi BPTI.
- 2) Bila pelaksanaan dilakukan secara luring, materi lomba dan penilaian mengacu pada standar penjurian yang ditentukan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI).
- 3) Hasil penilaian disampaikan kepada BPTI dalam bentuk SK Kepala Dinas beserta lampiran nilai yang sudah terinput di aplikasi penilaian yang disediakan BPTI.

b. Tingkat Nasional

- 1) Peserta Lomba Cipta Puisi Tingkat Nasional adalah juara pertama Tingkat Provinsi yang disahkan dengan Surat Keputusan dari Kepala Dinas Provinsi.
- 2) Puisi yang dilombakan dalam Lomba Cipta Tingkat Nasional adalah puisi yang menjadi juara pertama pada Lomba Cipta Puisi Tingkat Provinsi.
- 3) Puisi karya peserta, SK Kepala Dinas Provinsi, dan Pakta Integritas dikemas dalam file yang berbeda dengan format PDF, lalu dikirimkan melalui portal ajang lomba FLS3N-Dikmen 2025.

3. PERSYARATAN KHUSUS

- a. Peserta belum pernah menjadi juara pada lomba FLS2N untuk cabang Cipta Puisi.
- b. Peserta bersedia menandatangani surat pernyataan keaslian karya: pernyataan yang menegaskan bahwa puisi yang diciptakannya merupakan karya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya hasil *Artificial Intelligence*.
- c. Pakta Integritas dan puisi juara pertama Tingkat Provinsi yang dikemas dalam format PDF dikirim ke BPTI melalui portal ajang lomba FLS3N-Dikmen 2025.

4. KETENTUAN TEKNIS KARYA

- a. Puisi merupakan hasil karya peserta sendiri, bukan hasil jiplakan, hasil
- b. tiruan, hasil terjemahan, atau hasil kerja mesin (*Artificial Intelligence*).
- c. Isi puisi disesuaikan dengan tema besar FLS3N 2025: **"Ekspresi Seni Inspirasi Negeri"**
- d. Puisi belum pernah dipublikasikan di media apa pun dan mana pun.
- e. Puisi tidak mengandung unsur pornografi, SARA, dan bias gender.
- f. Puisi ditulis tangan di atas kertas putih dengan tinta hitam dan huruf yang jelas, rapi, dan terbaca dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan laras bahasa puisi.
- g. Panjang puisi antara 1-3 halaman.
- h. Puisi harus diberi judul dengan HURUF KAPITAL dan di bawah judul dituliskan nama penciptanya yang pada setiap huruf awal kata nama tersebut digunakan huruf kapital.

Contoh:

SUATU PAGI DI SEBUAH DESA YANG HILANG: Anom Brajadenta Barasukma

- i. Puisi dalam format PDF diunggah melalui portal lomba FLS3N-Dikmen 2025.
- j. Nama *file* mencakup unsur berikut: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, Kabupaten/Kota, dan Provinsi.

Contoh: CIPTA PUISI_Anom Brajadenta Barasukma_SMAN 1
Wonogiri_Kabupaten Wonogiri_Jawa Tengah.

5. MATERI LOMBA

Materi lomba berupa karya puisi siswa yang diciptakan berdasarkan tema besar FLS3N tahun 2025, "**Ekspresi Seni Inspirasi Negeri**". Puisi dengan tema tersebut digali dari hasil pengamatan, pemikiran, perenungan, penghayatan, dan tanggapan terhadap fenomena tertentu: alam, sosial, dan budaya. Bila lomba dilakukan secara luring, peserta lomba diarahkan panitia dan didampingi Tim Juri untuk meninjau lokasi tertentu untuk memperoleh bahan guna penulisan puisi.

6. TEKNIS PENILAIAN

a. Penilaian

Penilaian puisi dilakukan dengan sejumlah kriteria berikut: (1) kesesuaian/keselarasan isi puisi dengan tema lomba; (2) originalitas, kreativitas, dan kesegaran bahasa; serta (3) keutuhan.

b. Indikator Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Bobot | Uraian |
|----|--|-------|--|
| 1 | Kesesuaian/keselarasan isi dengan tema | 20% | isi puisi sudah sesuai/selaras dengan tema FLS3N 2025 |
| 2 | Originalitas, kreativitas dan kesegaran bahasa | 60% | puisi peserta asli, bukan jiplakan, tiruan dari puisi lain, atau hasil dari <i>Artificial Inteliegence</i> ; diksi, metafor, dan peranti puisi lain sudah digunakan secara tepat dalam puisi; sudah ada kebaruan (tidak klise) |
| 3 | Keutuhan | 20% | hubungan antarkata, antarlarik, dan bait secara keseluruhan erat |

Interval penilaian pada setiap indikator:

1. Point 55 – 60 = Kurang (tidak sesuai dan ke depan perlu perbaikan)
2. Point 65 – 70 = Cukup (cukup baik, namun perlu pembinaan lanjutan)

3. Point 85– 90 = Baik (baik dan masih perlu pembinaan lanjutan untuk mencapai kesempurnaan)

4. Point 95 – 100 = Sangat Baik (sempurna)

c. Penentuan Juara dan Keputusan Juri

1) Juara ditentukan berdasarkan nilai tertinggi dari Tim Juri.

2) Keputusan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Penyusunan
Jakarta Selatan,